

2023

BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN PADI

Untuk Periode yang Berakhir 31
Desember 2023

Jl. Raya IX Sukamandi
Subang -41256



KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi . Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Subang, 31 Desember 2023

Kepala Balai Besar



Dr. Muhammad Thamrin, M.Si
Nip. 196704171995031001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	II
Daftar Isi	III
Pernyataan Tanggung Jawab	IV
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Catatan atas Laporan Keuangan	7
A. Penjelasan Umum	7
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	15
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	22
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	32
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	38
F. Pengungkapan Penting Lainnya	40
VI. Lampiran dan Daftar	

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN PADI

JALAN RAYA IX SUKAMANDI, CIASEM - SUBANG KODE POS 41256

TELEPON (0260) 520 157

WEBSITE : padi.bsip.pertanian.go.id, E-MAIL : bsip.padi@pertanian.go.id

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2023 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.



Subang, 31 Desember 2023

Kepala Balai Besar

Dr. Ir. Muhammad Thamrin, M.Si

NIP. 06704171995031001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi Semester II Tahun 2023 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023.

Realisasi Pendapatan Negara pada Semester II TA 2023 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp. 4.667.053.157 atau mencapai 98,18 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp. 4.753.530.000.

Realisasi Belanja Negara pada Semester II TA 2023 adalah sebesar Rp. 24.380.820.568, atau mencapai 96,51 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp. 25.263.078.000.

NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada Semester II 2023. Nilai Aset per 31 Desember 2023 dicatat dan disajikan sebesar Rp. 4.750.600.198.581 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp. 1.752.431.000; Aset Tetap (neto) sebesar Rp. 4.747.759.224.676; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp. 1.088.542.905. Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp. 1.319.358.191 dan Rp. 4.749.280.840.390.

LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 2.899.093.141, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp. 35.930.168.703. Sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp. - 33.031.075.562. Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp. 2.812.329.840 dan sebesar Rp. 0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp. - 30.218.745.722.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2023 adalah sebesar Rp. 4.758.910.681.701 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp. - 30.218.745.722 ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp. 267.860.000 dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp. 20.321.044.411 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah senilai Rp. 4.749.280.840.390.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang

disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2023 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN
BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN PADI
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2023 DAN 31
Desember 2022

(Dalam Rupiah)

Uraian	Cat	2023				2022
		Anggaran	Realisasi	Realisasi Di Atas (Bawah) Anggaran	%	Realisasi
Pendapatan Negara Dan Hibah					0	
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	4.753.530.000	4.667.053.157	86.476.843	98,18	4.313.170.048
Jumlah Pendapatan Dan Hibah		4.753.530.000	4.667.053.157	86.476.843	98,18	4.313.170.048
Belanja	B.2.				-	
Belanja Pegawai	B.3.	8.335.382.000	8.317.609.749	17.772.251	99,79	10.491.265.521
Belanja Barang	B.4.	16.922.701.000	16.058.215.819	864.485.181	94,89	17.812.051.285
Belanja Modal	B.5.	4.995.000	4.995.000	-	100,00	1.981.086.500
Jumlah Belanja		25.263.078.000	24.380.820.568	882.257.432	96,51	30.284.403.306

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. NERACA**BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN PADI****NERACA****PER 31 Desember 2023 DAN 2022***(Dalam Rupiah)*

Uraian	Catatan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
ASET			
ASET LANCAR			
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.1.	607.277.000	-
Piutang Bukan Pajak	C.1.2.	-	62.885.192
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.1.3.	-	- 6.288.519
Persediaan	C.1.4.	1.145.154.000	890.319.000
JUMLAH ASET LANCAR		1.752.431.000	946.915.673
ASET TETAP			
Tanah	C.2.1.	4.662.834.907.375	4.662.834.907.375
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	94.084.291.564	94.149.432.564
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	101.803.042.150	101.803.042.150
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	25.595.072.100	25.595.072.100
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	1.051.545.700	1.051.545.700
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.6.	-137.609.634.213	-128.498.203.948
JUMLAH ASET TETAP		4.747.759.224.676	4.756.935.795.941
ASET LAINNYA			
Aset Tak Berwujud	C.3.1.	24.035.000	24.035.000
Aset Lain-lain	C.3.2.	1.425.407.380	1.355.271.380
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.3.	-360.899.475	-250.532.301
JUMLAH ASET LAINNYA		1.088.542.905	1.128.774.079
JUMLAH ASET		4.750.600.198.581	4.759.011.485.693
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1.	108.847.207	100.803.992
Pendapatan Diterima Dimuka	C.4.2.	1.210.510.984	0
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		1.319.358.191	100.803.992
JUMLAH KEWAJIBAN		1.319.358.191	100.803.992
Ekuitas			
Ekuitas	C.5.	4.749.280.840.390	4.758.910.681.701
JUMLAH EKUITAS		4.749.280.840.390	4.758.910.681.701
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		4.750.600.198.581	4.759.011.485.693

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL
BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN PADI
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

Uraian	Cat.	2023	2022
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	2.899.093.141	4.174.095.240
JUMLAH PENDAPATAN		2.899.093.141	4.174.095.240
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	8.317.609.749	10.491.265.521
Beban Persediaan	D.3.	3.341.088.880	4.836.090.720
Beban Barang dan Jasa	D.4.	8.212.316.192	9.696.582.895
Beban Pemeliharaan	D.5.	4.498.641.853	3.567.816.731
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	2.004.717.109	1.637.498.027
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7.	340.286.000	0
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8.	9.221.797.439	10.385.064.859
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.9.	-6.288.519	-1.289.021
JUMLAH BEBAN		35.930.168.703	40.613.029.732
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-33.031.075.562	-36.438.934.492
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.10.	-	3.000.000
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.11.	3.175.277.840	2.214.314.808
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.12.	362.948.000	379.871.000
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		2.812.329.840	1.837.443.808
SURPLUS/DEFISIT - LO		30.218.745.722	34.601.490.684

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN PADI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2023	2022
EKUITAS AWAL	E.1.	4.758.910.681.701	4.767.962.450.148
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	-30.218.745.722	-34.601.490.684
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	267.860.000	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.1.	267.860.000	0
LAIN-LAIN	E.3.2.		-399.600.000
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	20.321.044.411	25.546.433.258
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.5.	-9.897.701.311	-9.055.057.426
EKUITAS AKHIR	E.6.	4.749.012.980.390	4.758.910.681.701

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi

*Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana Strategis*

Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk melaksanakan pengujian standar instrumen padi diatur dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Standarisasi Instrumen Pertanian berkedudukan di Jalan Raya IX Sukamandi, Ciasem, Kota Subang.

Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi mempunyai tugas dan fungsi melaksanakan pengujian standar instrumen padi. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas instrumen padi dapat ditingkatkan menjadi lebih baik dan peningkatan pengelolaan produk instrumen hasil standarisasi padi.

Untuk mewujudkan tujuan di atas, Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi berkomitmen dengan misi **"Pertanian yang maju, mandiri dan modern untuk terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong."** Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penyusunan rencana program dan anggaran pengujian standar instrumen padi,
2. Pelaksanaan analisis, pengujian dan tindakan korektif pengujian standar instrumen padi,
3. Pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi padi,
4. Pelaksanaan layanan pengujian, kalibrasi dan penilaian kesesuaian standar instrumen padi,
5. Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyebarluasan hasil standar instrument padi,
6. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengujian standar instrumen padi; dan
7. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BBPSI Padi

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Semester II Tahun 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi . Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

Basis Akuntansi

A.3 Basis Akuntansi

Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa tersebut terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pererintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah, transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester II Tahun 2023 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konsekuensi-konsekuensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi . Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah

pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi adalah sebagai berikut:

Pendapatan- LRA

(1) Pendapatan-LRA

Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan LO

(2) Pendapatan-LO

Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
- b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode sewa.
- c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.

Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber.

Belanja

(3) Belanja

Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN),

Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa,
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan

organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan

Aset

5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca,
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a. Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan Ganti Rugi, apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b. Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal,
 - c. Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan

- a. harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
- b. harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
- c. harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya, kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan

- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tatel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya,
- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- ATB disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil, sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:

620/KM.6/2022 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Software	4 tahun
Franchise	5 tahun
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10 tahun
Hak Ekonomi, Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20 tahun
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70 tahun

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

Kewajiban Pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Penjelasan atas
Pos Laporan
Realisasi
Anggaran

Satuan Kerja Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi memperoleh alokasi anggaran Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp. 30.403.079.000. Selama tahun 2023, dilakukan revisi atas DIPA Awal Satuan Kerja Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi yang disebabkan adanya *Refocussing*, penghematan belanja pemerintah serta realokasi anggaran sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Anggaran awal dan anggaran setelah revisi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Rincian Perubahan DIPA Tahun Anggaran 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2023	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan PNB	4.753.530.000	4.753.530.000
Jumlah Pendapatan	4.753.530.000	4.753.530.000
Belanja		
Belanja Pegawai	9.840.857.000	8.335.382.000
Belanja Barang	16.112.222.000	16.922.701.000
Belanja Modal	0	4.995.000
Jumlah Belanja	25.953.079.000	25.263.078.000

B.1 Pendapatan

Realisasi
Pendapatan
Rp4.667.053.157

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 4.667.053.157 atau mencapai 98,18 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp. 4.753.530.000. Pendapatan Satuan Kerja Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi terdiri dari Pendapatan dari Penjualan dan Pengelolaan BMN, Pendapatan Pendidikan dan Pendapatan Lain-lain dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan (dalam Rupiah)

Uraian	Semester II 2023		
	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum	20.000.000	134.755.000	673,78
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan	0	483.570.390	0,00
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	770.250.000	3.567.744.125	463,19
Pendapatan Denda	0	62.885.192	0,00
Pendapatan Lain-Lain	0	10.993.450	0,00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	3.963.280.000	407.105.000	10,27
Jumlah	4.753.530.000	4.667.053.157	98,18

Realisasi Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum Semester II TA 2023 mengalami kenaikan 31,77 persen dibandingkan Semester II TA 2022. Hal ini disebabkan karena bertambahnya jumlah pengujian sampel yang diuji pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi. Selain itu, terdapat peningkatan Pendapatan dari penjualan, pengelolaan BMN dan Iuran Badan usaha sebesar 996,20 persen yang berasal pendapatan sewa rumah dinas dan mess serta pendapatan atas penjualan benih padi. Pada pendapatan lain-lain mengalami penurunan sebesar -28,76 persen karena berkurangnya pendapatan pengembalian atas belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal yang berasal dari tahun anggaran yang lalu. Pendapatan lain-lain TA 2023 terdiri dari pengembalian belanja pegawai, untuk Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi mengalami penurunan -820,76 persen. Penurunan ini terjadi karena adanya perubahan tuisi yang awalnya menggunakan kelompok Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi menjadi Pendapatan dari penjualan, pengelolaan BMN, Iuran Badan usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN khusus untuk penjualan benih padi

Perbandingan Realisasi Pendapatan Semester II TA 2023 dan Semester II TA 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	.%
Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum	134.755.000	102.265.000	31,77
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan	483.570.390	58.919.158	720,74
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	3.567.744.125	325.466.140	996,20
Pendapatan Denda	62.885.192	63.887.000	-1,57
Pendapatan Lain-Lain	10.993.450	14.155.650	-28,76
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	407.105.000	3.748.477.100	-820,76
Jumlah	4.667.053.157	4.313.170.048	7,58

Realisasi Belanja
Rp24.380.820.56
8

B.2 Belanja

Realisasi Belanja Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi pada Semester II TA 2023 adalah sebesar Rp. 24.380.820.568 atau 96,51% dari anggaran belanja sebesar Rp. 25.263.078.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja Semester II TA 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Semester II TA 2023
(dalam Rupiah)

Uraian	Semester II 2023		
	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai	8.335.382.000	8.325.210.897	99,88
Belanja Barang	16.922.701.000	16.058.215.819	94,89
Belanja Modal	4.995.000	4.995.000	100,00
Total Belanja Kotor	25.263.078.000	24.388.421.716	96,54
Pengembalian Belanja		7.601.148	0,00
Total Belanja	25.263.078.000	24.380.820.568	96,51

Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar -24,18 persen dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2022. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Pagu anggaran belanja modal yang ditetapkan tahun 2023 lebih kecil dibandingkan tahun 2023.
2. Pagu anggaran belanja barang yang ditetapkan tahun 2023 lebih kecil dibandingkan tahun 2023 serta adanya anggaran yang diblokir, sehingga mempengaruhi persentase realisasi
3. Penurunan Belanja Pegawai dikarenakan adanya pegawai yang pensiun.

Perbandingan Realisasi Belanja Semester II
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	.%
Belanja Pegawai	8.325.210.897	10.491.266.463	-26,02
Belanja Barang	16.058.215.819	17.812.051.285	-10,92
Belanja Modal	4.995.000	1.981.086.500	-39561
Total Belanja	24.388.421.716	30.284.404.248	-24,18

Belanja Pegawai
Rp8.332.812.045

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir Semester II TA 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 8.332.812.045 dan Rp. 10.491.267.405. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja Semester II TA 2023 mengalami penurunan sebesar -25,90 persen dari TA 2022. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya pegawai PNS yang pensiun.
2. Adanya pegawai PNS yang mutasi keluar
3. Pada tahun 2023 tidak ada belanja lembur pegawai

Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai Semester II
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	8.325.210.897	10.423.396.463	-25,20
Belanja Lembur	0	67.870.000	0,00
Jumlah Belanja Kotor	8.325.210.897	10.491.266.463	-26,02
Pengembalian Belanja Pegawai	7.601.148	942	99,99
Jumlah Belanja	8.332.812.045	10.491.267.405	-25,90

Belanja Barang
Rp16.058.215.81
9

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang yang berakhir Semester II Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 16.058.215.819 dan Rp. 17.812.051.285. Realisasi Belanja Barang TA 2023 mengalami penurunan -10,92 % dari Realisasi Belanja Barang TA 2022. Hal ini disebabkan, antara lain:

1. Pagu anggaran yang bersumber dari PNBPN masih diblokir.
2. Penurunan Belanja untuk kegiatan dukungan manajemen dikarenakan mayoritas pagu anggaran bersumber dari PNBPN.

Perbandingan Realisasi Belanja Barang Semester II
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	3.463.478.950	3.888.271.650	-12,26
Belanja Barang Non Operasional	2.803.509.700	3.514.933.350	-25,38
Belanja Barang Persediaan	1.506.144.780	3.097.051.420	-105,63
Belanja Jasa	1.937.284.327	2.280.292.807	-17,71
Belanja Pemeliharaan	4.343.080.953	3.394.004.031	21,85
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.930.278.109	1.637.498.027	15,17
Belanja Perjalanan Luar Negeri	74.439.000	0	100,00
Jumlah Belanja Kotor	16.058.215.819	17.812.051.285	-10,92
Pengembalian Belanja Barang	0	0	0,00
Jumlah Belanja	16.058.215.819	17.812.051.285	-10,92

Belanja Modal
Rp4.995.000

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal untuk Periode yang berakhir Semester II 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar

Rp. 4.995.000 dan Rp. 1.981.086.500. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi Belanja Modal pada Semester II TA 2023 mengalami penurunan realisasi dibandingkan TA 2022.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Semester II
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik/ (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	4.995.000	1.532.365.000	30.578
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	35.915.000	0,00
Belanja Penambahan Nilai Jalan dan Jembatan	0	412.806.500	0,00
Jumlah Belanja Kotor	4.995.000	1.981.086.500	39.561
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0,00
Jumlah Belanja	4.995.000	1.981.086.500	39.561

Belanja Modal Peralatan dan Mesin Rp4.995.000

B.5.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Semester II TA 2023 adalah sebesar Rp 4.995.000, mengalami penurunan bila dibandingkan dengan realisasi TA 2022 sebesar Rp. 1.532.365.000. Hal ini dikarenakan pagu anggaran tahun 2023 lebih kecil dibandingkan tahun 2022.

Perbandingan Realiasi Belanja Peralatan dan Mesin
Semester II TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	4.995.000	1.532.365.000	-30.578
Jumlah Belanja Kotor	4.995.000	1.532.365.000	-30.578
Pengembalian Belanja	0	0	0,00
Jumlah Belanja	4.995.000	1.532.365.000	-30.578

Belanja Modal Gedung dan Bangunan Rp0

B.5.2 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Semester II TA 2023 dan TA 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 35.915.000. Realisasi Belanja Modal Semester II TA 2023 mengalami penurunan dibandingkan Realisasi TA 2022.

Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan
Semester II TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	35.915.000	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	35.915.000	0,00
Pengembalian Belanja	0	0	0,00
Jumlah Belanja	0	35.915.000	0,00

Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp0

B.5.2 Belanja Modal Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Semester II TA 2023 dan TA 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 412.806.500. Realisasi Belanja Modal Semester II TA 2023 mengalami penurunan dibandingkan Realisasi TA 2022.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan
Semester II TA 2023 dan 2022

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	412.806.500	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	412.806.500	0,00
Pengembalian Belanja	0	0	0,00
Jumlah Belanja	0	412.806.500	0,00

Aset Lancar Rp
1.752.431.000

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. Aset Lancar

Jumlah Aset Lancar Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi per Semester II TA 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp. 1.752.431.000 dan Rp. 946.915.673.

Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

Kas Lainnya dan
Setara Kas
Rp607.277.000

C.1.1. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per Semester II TA 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp. 607.277.000 dan Rp. 0.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Untuk Saldo kas Lainnya dan Setara Kas Periode Semester II 2023 merupakan saldo kas Hibah Luar Negeri dari AFACI dan sudah dilakukan pengesahan pendapatannya. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas Semester II TA
2023 dan 2022

(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2023	Tahun 2022
Kas Lainnya dari Hibah	607.277.000	0
Jumlah	607.277.000	0

Piutang Bukan Pajak
Rp 0

C.1.2. Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan Pajak per Semester II 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 62.885.192 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2
Rincian Piutang Bukan Pajak Semester II TA 2023 dan
2022

(dalam rupiah)

Uraian	Tahun 2023	Tahun 2022
Piutang PNPB	0	62.885.192
Piutang Lainnya	0	0
Jumlah	0	62.885.192

Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya pada akhir tahun anggaran per tanggal Neraca.

*Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih –
Piutang Jk. Pendek Rp0*

C.1.3. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Pendek

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi per Semester II 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 6.288.519, yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Piutang Jangka Pendek yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang masing-masing debitur.

*Persediaan
Rp 1.145.154.000*

C.1.4. Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Nilai Persediaan per Semester II TA 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp. 1.145.154.000 dan Rp. 890.319.000 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3

*Rincian Persediaan Semester II TA 2023 dan 2022
(dalam rupiah)*

Persediaan	Tahun 2023	Tahun 2022
Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	979.956.000	0
Bahan Baku	165.198.000	890.319.000
Jumlah	1.145.154.000	890.319.000

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik. Terdapat bahan baku senilai Rp. 133.954.000 berada dalam kondisi usang yaitu berupa benih padi kadaluarsa dan tidak disajikan dalam Persediaan dan sedang diajukan usulan persetujuan untuk lelang barang persediaan.

Saldo Persediaan bahan baku terbentuk dari selisih koreksi nilai tambah persediaan benih, dimana pada periode Oktober 2023 telah disetujui perubahan tarif penjualan benih padi. Akibat dari transaksi koreksi nilai tambah tersebut terdapat perbedaan nilai pada neraca persediaan dengan lampiran rincian barang persediaan pada modul Persediaan. Pada neraca persediaan masih terdapat saldo bahan baku sebesar Rp. 165.198.000 sedangkan pada lampiran rincian barang persediaan sudah tidak ada nilai saldo bahan baku. Permasalahan

tersebut telah dilaporkan dengan berkirim tiket ke Hai DJPB dan telah mendapatkan jawaban agar user tidak perlu melakukan perbaikan dan akan dilakukan perbaikan query report sistem langsung dari tim Kemenkeu. Sampai periode pelaporan perbaikan data masih belum diselesaikan.

Aset Tetap

Rp4.747.759.224.676

C.2. Aset Tetap

Saldo Aset Tetap Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi per Semester II 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp. 4.747.759.224.676 dan Rp. 4.756.935.795.941.

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya.

Tanah

Rp4.662.834.907.375

C.2.1. Tanah

Tanah yang dimiliki oleh Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi per Semester II 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp. 4.662.834.907.375 dan Rp. 4.662.834.907.375

Mutasi Aset Tetap Tanah adalah sebagai berikut:

*Tabel 4
Rincian Mutasi Tanah*

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2022	4.662.834.907.375
Mutasi tambah:	
Pembelian	0
Mutasi Kurang:	
Revaluasi Aset	
Penghapusan	-
Saldo Per 31 Desember 2023	4.662.834.907.375
Akumulasi Penyusutan s.d. Semester II 2023	-
Nilai Buku Per 31 Desember 2023	4.662.834.907.375

Rincian saldo Tanah per Semester II 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 5
Rincian Tanah TA 2023

(dalam rupiah)

No.	Luas	Lokasi	Nilai
1	1.323.947 m ²	Desa Sukamandi Jaya, Subang	1.244.675.673.375
2	2.627.615 m ²	Desa Ranca Jaya, Subang	2.413.135.926.000
3	356.500 m ²	Pusakanagara, Subang	307.481.250.000
4	399.237 m ²	Pasir Jaya, Bogor	334.101.483.000
5	120.300 m ²	Pusakanagara, Subang	89.924.250.000
6	33.780 m ²	Cigugur, Kuningan	33.533.406.000
7	26.520 m ²	Cigugur, Kuningan	24.715.672.000
8	8.000 m ²	Cigugur, Kuningan	7.380.000.000
9	100.940 m ²	Cigugur, Kuningan	89.982.963.000
10	20.080 m ²	Cigugur, Kuningan	21.145.244.000
11	78.940 m ²	Cigugur, Kuningan	72.182.736.000
12	7.670 m ²	Cigugur, Kuningan	9.596.704.000
13	17.520 m ²	Cigugur, Kuningan	14.979.600.000
Jumlah			4.662.834.907.375

Peralatan dan Mesin
Rp94.084.291.564

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai perolehan Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi per Semester II 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp. 94.084.291.564 dan Rp. 94.149.432.564.

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6
Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2022	94.149.432.564
Mutasi tambah:	
Pembelian	4.995.000
Hibah	0
Transfer Masuk	0
Mutasi Kurang:	
Penghentian aset dari penggunaan	70.136.000
Saldo Per 31 Desember 2023	94.084.291.564
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	-90.399.638.068
Nilai Buku Per 31 Desember 2023	3.684.653.496

Pada tahun 2023 terdapat pembelian alat PH meter sebanyak 1 unit.

Penghentian aset dari penggunaan yaitu berupa 2 unit kendaraan dinas roda 4 dan sedang menunggu proses lelang dari KPKNL Purwakarta.

Gedung dan Bangunan
Rp101.803.042.150

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan per Semester II 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp. 101.803.042.150 dan Rp. 101.803.042.150.

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 7
Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan TA 2023
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2022	101.803.042.150
Mutasi tambah:	
Pembangunan Gedung	0
Mutasi Kurang:	0
Saldo Per 31 Desember 2023	101.803.042.150
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	-33.061.305.248
Nilai Buku Per 31 Desember 2023	68.741.736.902

Tidak terdapat mutasi sampai dengan periode pelaporan. Rincian Gedung dan Bangunan beserta Akumulasi Penyusutannya per Semester II 2023 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Jalan, Irigasi dan Jaringan
Rp25.595.072.100

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan, Irigasi dan Jaringan per Semester II 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 25.595.072.100 dan Rp. 25.595.072.100 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 8
Rincian Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2022	25.595.072.100
Mutasi tambah:	
Pengembangan	0
Mutasi Kurang:	
Koreksi Pencatatan	0
Saldo Per 31 Desember 2023	25.595.072.100
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	-14.148.690.897
Nilai Buku Per 31 Desember 2023	11.446.381.203

Tidak terdapat mutase sampai periode pelaporan Rincian Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan beserta Akumulasi Penyusutannya per Semester II 2023 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Aset Tetap Lainnya
Rp1.051.545.700

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per Semester II 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 1.051.545.700 dan Rp. 1.051.545.700 dengan rincian sebagai berikut sebagai berikut:

Tabel 9
Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2022	1.051.545.700
Mutasi tambah:	
-	0
Mutasi Kurang:	
-	0
Saldo Per 31 Desember 2023	1.051.545.700
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	0
Nilai Buku Per 31 Desember 2023	1.051.545.700

Rincian Aset Tetap Lainnya dan Akumulasi disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Akumulasi Penyusutan
Aset Tetap
Rp137.609.634.213

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per Semester II 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 137.609.634.213 dan Rp. 128.498.203.948.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Berikut disajikan rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per Semester II 2023.

Tabel 10
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
(dalam rupiah)

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	94.084.291.564	-90.399.638.068	3.684.653.496
2.	Gedung dan Bangunan	101.803.042.150	-33.061.305.248	68.741.736.902
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	25.595.072.100	-14.148.690.897	11.446.381.203
4.	Aset Tetap Lainnya	1.051.545.700	0	1.051.545.700
	Jumlah	222.533.951.514	-137.609.634.213	84.924.317.301

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Lainnya

Rp1.088.542.905

C.3. Aset Lainnya

Saldo Aset Lainnya Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi per Semester II 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp. 1.088.542.905 dan Rp. 1.128.774.079.

Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan baik ke dalam Aset Lancar maupun Aset Tetap. Aset Lainnya pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi terdiri dari Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-lain.

Aset Tak Berwujud

Rp24.035.000

C.3.1. Aset Tak Berwujud

Nilai perolehan Aset Tak Berwujud (ATB) per Semester II 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp. 24.035.000 dan Rp. 24.035.000.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi berupa *software* yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Adapun mutasi transaksi Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut.

Tabel 11
Rincian Mutasi Aset Tak Berwujud
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2022	24.035.000
Mutasi tambah:	
-	0
Saldo Per 31 Desember 2023	24.035.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	-9.789.215
Nilai Buku Per 31 Desember 2023	14.245.785

Tidak terdapat mutase sampai dengan periode pelaporan Rincian Aset Tak Berwujud per Semester II 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 12
Rincian Aset Tak Berwujud Semester II TA 2023
(dalam rupiah)

No.	Uraian	Nilai
1.	Aset Tak Berwujud Lainnya	13.860.000
2.	Hak Cipta	1.700.000
3.	Paten	8.475.000
	Jumlah	24.035.000

Aset Lain-Lain

Rp1.425.407.380

C.3.2. Aset Lain-lain

Aset Lain-lain per Semester II 2023 dan 2022 adalah Rp. 1.425.407.380 dan Rp. 1.355.271.380.

Aset Lain-lain berupa Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi .

Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

Tabel 13
Rincian Mutasi Aset Lain-lain

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2022	1.355.271.380
Mutasi tambah:	
Penghentian Penggunaan Alsintan	70.136.000
Mutasi Kurang:	
-	0
Saldo Per 31 Desember 2023	1.425.407.380
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	-351.110.260
Nilai Buku Per 31 Desember 2023	1.074.297.120

Terdapat mutasi berupa penghentian aset yang sudah tidak digunakan dalam operasi pemerintah yaitu berupa 2 unit kendaraan dinas roda 4.

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan, dan nilai buku adalah sebagai berikut :

Tabel 14
Rincian Aset Lain-lain

No.	Uraian	Nilai
1.	Bangunan untuk Kandang	1.029.137.380,00
2.	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	259.221.000,00
3.	Jalan Khusus Lainnya	66.913.000,00
4.	Kendaraan bermotor roda 4	70.136.000,00
	Jumlah	1.425.407.380

Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya
Rp360.899.475

C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per Semester II 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 360.899.475 dan Rp. 250.532.301. Rincian akumulasi penyusutan dan amortisasi aset lainnya adalah sebagai berikut:

Tabel 15
Rincian Akumulasi Amortisasi dan Penyusutan Aset Lainnya Semester II TA 2023
(dalam rupiah)

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan	Nilai Buku
A.	Aset Tak Berwujud			
1.	<i>Hak Cipta</i>	1.700.000	-260.715	1.439.285
2.	<i>Paten</i>	8.475.000	-6.497.500	1.977.500
3.	<i>Aset Tak Berwujud Lainnya</i>	13.860.000	-3.031.000	10.829.000
	Jumlah	24.035.000	-9.789.215	14.245.785
B.	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	1.425.407.380	-351.110.260	1.074.297.120
	Jumlah	1.425.407.380	-351.110.260	1.074.297.120
	Total	1.449.442.380	-360.899.475	1.088.542.905

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Kewajiban Jangka Pendek Rp
1.319.358.191

C.4. Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca.

Kewajiban Jangka Pendek Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi per Semester II 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp. 1.319.358.191 dan Rp. 100.803.992.

Utang kepada Pihak

Ketiga Rp 108.847.207

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak Ketiga per Semester II 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp. 108.847.207 dan Rp. 100.803.992. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Lingkup Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi berupa tagihan listrik bulan Desember 2023 yang belum dibayar.

Pendapatan Diterima

Dimuka Rp

1.210.510.984

C.4.2. Pendapatan Diterima Dimuka

Utang kepada Pihak Ketiga per Semester II 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp. 1.210.510.984 dan Rp. 0. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Lingkup Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 16
Rincian Pendapatan yang masih diterima
(dalam rupiah)

No	Penggunaan	Sewa Per bulan	Sisa Waktu pemanfaatan Aset (Bulan)	Jumlah Pendapatan yang diterima dimuka
1	Sewa Koperasi Kopkaritan Sukamandi	695.174	31 Bulan	21.550.382
2	Sewa Gedung RMU Sukamandi	761.250	31 Bulan	23.598.750
3	Sewa Untuk Kantin Sukamandi	102.778	31 Bulan	3.186.111
4	Sewa ATM BRI (persero)	97.882	31 Bulan	3.034.340
5	Sewa Untuk Koperasi Pusakanegara	54.878	35 Bulan	1.920.747
6	Sewa Untuk Koperasi Kuningan	83.333	32 Bulan	2.666.667
7	Sewa Lahan Pertanian Sukamandi	123.023.417	8 Bulan	984.187.333
8	Sewa Lahan Pertanian Pusakanagara	14.061.167	8 Bulan	112.489.333
9	Sewa Lahan Pertanian Kuningan	6.430.813	9 Bulan	57.877.321
	Jumlah	145.310.692	0	1.210.510.984

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan
PNBP Rp
2.899.093.141

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada Semester II 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp. 2.899.093.141 dan Rp. 4.174.095.240 Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Semester II
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	2023	2022	%
Pendapatan dari penjualan, pengelolaan BMN, Iuran Badan usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	2.357.233.141	3.749.364.100	-59,06
Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum	134.755.000	40.500.000	69,95
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	407.105.000	384.231.140	5,62
Jumlah	2.899.093.141	4.174.095.240	-43,98

Pendapatan akrual berasal dari penjualan, pengelolaan BMN dan Iuran Badan usaha, pendapatan pendidikan dan Pendapatan Lain-Lain yang merupakan pengembalian belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal yang berasal dari transaksi tahun-tahun sebelumnya.

Beban Pegawai Rp
8.317.609.749

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada Semester II Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 8.317.609.749 dan Rp. 10.491.265.521. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai
Semester II TA 2023 dan 2022

Uraian	2023	2022	%
Beban Gaji	5.629.196.522	6.796.812.010	-20,74
Beban Tunjangan-tunjangan	1.807.682.227	2.573.412.511	-42,36
Beban Honorarium dan Vakasi	880.731.000	1.121.041.000	-27,29
Jumlah Beban	8.317.609.749	10.491.265.521	-26,13

Beban Persediaan
Rp3.341.088.880

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada Semester II Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 3.341.088.880 dan Rp. 4.836.090.720. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Semester II Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Semester II TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	2023	2022	%
Beban Persediaan Konsumsi	271.620.920	2.117.835.723	-679,70
Beban Persediaan Bahan Baku	2.996.453.960	2.581.845.497	13,84
Beban Persediaan Lainnya	73.014.000	136.409.500	-86,83
Jumlah Beban	3.341.088.880	4.836.090.720	-44,75

Beban Barang dan
Jasa
Rp8.212.316.192

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa Semester II Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 8.212.316.192 dan Rp. 6.828.083.145. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Penurunan Beban Barang dan Jasa terjadi karena adanya penghematan atas beban-beban operasional perkantoran, penurunan pengiriman surat karena sudah disampaikan secara *online*. Walaupun sebagian besar beban barang dan jasa mengalami penurunan, terdapat beban Listrik dan jasa profesi yang meningkat karena disebabkan meningkatnya aktivitas pelayanan dan mengundang praktisi sebagai narasumber pada kegiatan diklat.

Rincian Beban Barang dan Jasa
Semester II TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	2023	2022	%
Beban Keperluan Perkantoran	3.094.208.200	3.080.650.000	0,44
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	56.758.000	72.900.050	-28,44
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	0	1.812.000	0,00
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	153.900.000	199.800.000	-29,82
Beban Barang Operasional Lainnya	158.612.750	533.109.600	0,00
Beban Bahan	317.611.000	441.753.350	-39,09
Beban Barang Non Operasional Lainnya	2.485.898.700	3.073.180.000	-23,62
Beban Langganan Listrik	1.588.762.468	1.399.831.744	11,89
Beban Langganan Telepon	13.190.432	15.567.603	-18,02
Beban Langganan Air	27.559.300	628.536.200	-2180,67
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	113.881.342	114.417.047	-0,47
Beban Jasa Profesi	46.000.000	28.000.000	39,13
Beban Jasa Konsultan	0	30.800.000	0,00
Beban Jasa Lainnya	155.934.000	59.242.301	62,01
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	0	16.983.000	0,00
Jumlah Beban	8.212.316.192	9.696.582.895	-18,07

Beban Pemeliharaan Rp4.498.641.853

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Semester II Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 4.498.641.853 dan Rp. 3.567.816.731. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Kenaikan beban pemeliharaan karena adanya pengeluaran untuk mempertahankan performa dan kapasitas atas aset-aset lama serta pengeluaran untuk asuransi atas gedung dan bangunan. Rincian beban pemeliharaan untuk Semester II Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan
Semester II TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	2023	2022	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.803.074.250	1.063.875.800	41,00
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	488.616.500	588.372.600	-20,42
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.480.718.003	1.295.575.681	12,50
Beban Pemeliharaan Irigasi	372.919.000	309.866.100	16,91
Beban Pemeliharaan Jaringan	197.753.200	131.363.850	33,57
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	155.560.900	173.812.700	-11,73
Beban Pemeliharaan Lainnya	0	4.950.000	0,00
Jumlah Beban	4.498.641.853	3.567.816.731	20,69

Beban
Perjalanan
Dinas
Rp2.004.717.109

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Semester II Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 2.004.717.109 dan Rp. 1.637.498.027. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Kenaikan beban perjalanan dinas disebabkan oleh frekuensi rapat koordinasi yang meningkat menjelang akhir tahun dan adanya pelatihan dari Kantor Pusat yang perjalanan dinasnya ditanggung sendiri. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Semester II Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas
Semester II TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	2023	2022	%
Beban Perjalanan Biasa	1.917.471.449	1.618.968.027	15,57
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	12.806.660	18.530.000	-44,69
Beban Perjalanan Biasa - Luar Negeri	74.439.000	0	100,00
Jumlah Beban	2.004.717.109	1.637.498.027	18,32

Beban Barang
Untuk
Diserahkan
kepada
Masyarakat
Rp340.286.000

D.7 Beban Barang Untuk Dijual atau Diserahkan Kepada Masyarakat

Beban Barang untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 340.286.000 dan Rp 0. Beban Barang untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada

masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Dalam hal ini, Satker menjual dan memberikan bantuan kepada kelompok masyarakat dan pengusaha UMKM berupa benih padi.

D.8 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban
Penyusutan dan
Amortisasi
Rp9.221.797.43
9

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Semester II Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 9.221.797.439 dan Rp. 10.385.064.859. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Semester II tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Semester II TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	2023	2022	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	2.260.317.843	3.403.096.829	-50,56
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	5.294.712.587	5.308.202.854	-0,25
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	852.624.735	879.297.972	-3,13
Beban Penyusutan Irigasi	733.204.350	733.204.350	0,00
Beban Penyusutan Jaringan	40.706.750	40.706.750	0,00
Jumlah Penyusutan	9.181.566.265	10.364.508.755	-12,88
Beban Amortisasi Hak Cipta	24.286	24.286	0,00
Beban Amortisasi Paten	423.750	423.750	0,00
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud Lainnya	433.000	433.000	0,00
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak	39.350.138	19.675.068	50,00
Jumlah Amortisasi	40.231.174	20.556.104	48,91
Jumlah Beban	9.221.797.439	10.385.064.859	28,38

Beban
Penyisihan
Piutang Tidak
Tertagih
Rp-
6.288.519

D.9 Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Semester II Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. -6.288.519 dan Rp. -1.289.021. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Semester II Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	2023	2022	%
Beban Penyisihan Piutang PNBK	-6.288.519	-1.289.021	79,50
Jumlah Beban	-6.288.519	-1.289.021	79,50

Kegiatan Non
Operasional Rp
2.812.329.840

D.10 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Semester II Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional
Semester TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	2023	2022	%
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	3.000.000	0,00
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Bendahara		3.704.158	0,00
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak ketiga	483.570.390	55.215.000	88,58
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	10.993.450	14.155.650	-28,76
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	2.299.629.000	2.141.240.000	6,89
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	381.085.000	0	0,00
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	-179.769.000	0	100,00
Beban Persediaan Rusak/Usang	-183.179.000	-379.871.000	-107,38
Jumlah Beban	2.812.329.840	1.837.443.808	28,38

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp4.758.910.681.
701

E.1. Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp. 4.758.910.681.701 dan Rp. 4.767.962.450.148.

Defisit LO
Rp-
30.218.745.722

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada Semester II 2023 dan 2022 masing-masing adalah defisit sebesar Rp. -30.218.745.722 dan Rp. -34.601.490.684. Surplus (Defisit) LO merupakan penjumlahan selisih antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa.

Koreksi Nilai
Persediaan
Rp267.860.000

E.3.1. Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada Semester II 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 267.860.000 dan Rp0

Selisih Revaluasi
Aset Rp0

E.3.2. Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada Semester II 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Koreksi Nilai Aset
Non Revaluasi Rp
0

E.3.3. Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada Semester II 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp. 0. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

Koreksi Lain-lain
Rp0

E.3.4. Koreksi Lain-lain

Koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir pada Semester II 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang, dan utang.

Transaksi Antar
Entitas Rp
20.321.044.411

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir Semester II 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 20.321.044.411 dan Rp. 25.546.433.258.

Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal K/L, antar K/L, antar BUN, maupun K/L dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Tabel 17
Transaksi Antar Entitas TA 2022

Jenis Persediaan	Koreksi
Diterima dari Entitas Lain	-4.667.053.157
Ditagihkan ke Entitas Lain	23.634.197.568
Pengesahan Hibah Langsung	1.353.900.000
Jumlah	20.321.044.411

E.4.1. Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN).

Pada periode hingga Semester II 2023, DDEL sebesar Rp. 4.667.053.157 sedangkan DKEL sebesar Rp. 2.228.545.590.

Ekuitas Akhir
Rp4.749.012.980.
390

E.5. Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal Semester II 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp. 4.749.012.980.390 dan Rp. 4.758.907.392.722.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Telah dilakukan pencairan ke KPPN terkait utang yang belum ditagihkan sebesar Rp. 100.634.191 pada tanggal 16 Januari 2023 dan SP2D No. 240211304000009, tanggal 18 Januari 2023.

F.2 Pengungkapan Lain-lain

- Telah dilakukan tindak lanjut atas LHP BPK No. 14.b/LHP/XVII/05/2023 tanggal 23 Mei 2023 tentang Biaya perusahaan air baku yang belum dibayar pada periode pertanaman tahun 2020 – 2022 sebesar Rp. 483.570.390. Rekap debitor dan nilai pembayarannya adalah sebagai berikut :

Debitur	Nilai Piutang	Pembayaran	Sisa Piutang	NTPN	Tanggal Bayar
Kopkarlitan	452.157.390	205.790.730	-	FED513CIF B9MFGED	27-09-2023
		246.366.660	-	6D75161Q UR0L6HMI	20-09-2023
PT. Primasid Andalan Utama	17.094.000	17.094.000	-	529736U8E LG4VVO3	24-08-2023
PT. Manunggal Agribisnis Sejahtera	999.000	999.000	-	417FC2G4V GK6V01U	24-08-2023
Yayasan Global Ikhwan	13.320.000	13.320.000	-	0AB5548VV 5RSCH3M	20-09-2023
Jumlah	483.570.390	483.570.390	-		

- Berdasarkan Keputusan Pertanian Nomor : 167/KPTS/KP.230/M/04/2023 Tentang Pemberhentian, Pemindahan dan Pengangkatan Dalam Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama di Lingkungan Kementerian Pertanian tanggal 12 April 2023, SK Nomor : 118/Kpts/KU.010/H.2.1/05/2023, tanggal 02 Mei 2023 tentang pengangkatan Bendahara Pengeluaran Anggaran Belanja dan Bendahara Penerima dan SK Nomor : 94/Kpts/KU.010/H.2.1/05/2023, tanggal 02 Mei 2023 tentang Penunjukan Pembuat komitmen, Pejabat Yang Diberi Kewenangan Untuk menguji Tagihan Kepada Negara dan Menandatangani SPM. Sesuai daftar sebagai berikut :

Kuasa Pengguna Anggaran : Dr. Ir. H. Muhammad Thamrin, M.Si
Pejabat Pembuat Komitmen : Dedi Sarifudin, SE, MAK
Pejabat Pembuat Komitmen : Indra Gunawan, SP
Pejabat Penandatanganan/Penguji SPM : Udi Herdadi, SIP
Bendahara Pengeluaran : Firly Erwindawati, SE
Bendahara Penerima : Septy Baharini